

SALINAN

**PERATURAN WALIKOTA SURABAYA
NOMOR 29 TAHUN 2012**

TENTANG

**PETUNJUK TEKNIS LOMBA KARYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN
(PRO POOR AWARD) KOTA SURABAYA TAHUN 2012**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA SURABAYA,

- Menimbang :**
- a. bahwa guna memberikan penghargaan kepada Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan yang telah banyak berperan dalam penanggulangan kemiskinan, Pemerintah Kota Surabaya perlu menyelenggarakan Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award) Kota Surabaya Tahun 2012;
 - b. bahwa guna kelancaran pelaksanaan Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award) Kota Surabaya Tahun 2012, perlu disusun Petunjuk Teknis Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award) Kota Surabaya Tahun 2012 dalam Peraturan Walikota;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Petunjuk Teknis Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award) Kota Surabaya Tahun 2012.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur/Jawa Tengah/Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Tahun 1965 Nomor 19 Tambahan Lembaran Negara Nomor 2730);
 2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah kedua kali dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);

3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 12 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4967);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 82 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5234);
5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 83 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5235);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 165 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4593);
7. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 694);
9. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2008 Nomor 8 Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 8) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 12 Tahun 2009 (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2009 Nomor 12 Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 12);
10. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 11 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2008 Nomor 11 Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 11);
11. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 1 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012 (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2012 Nomor 1);
12. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2012 Nomor 2 Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 1);

13. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 37 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Surabaya (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2011 Nomor 54);
14. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 9 Tahun 2012 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012 (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2012 Nomor 9).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PETUNJUK TEKNIS LOMBA KARYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN (PRO POOR AWARD) KOTA SURABAYA TAHUN 2012.

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. Walikota adalah Walikota Surabaya.
2. Penanggulangan Kemiskinan adalah kebijakan dan program pemerintah dan pemerintah daerah yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan bersinergi dengan dunia usaha dan masyarakat untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dalam rangka meningkatkan derajat kesejahteraan rakyat.
3. Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award) adalah Lomba yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Surabaya dalam rangka pemberian penghargaan kepada Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan yang telah terbukti memiliki komitmen, kepedulian dan prestasi tinggi dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan.
3. Pihak-pihak terkait adalah pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award) Kota Surabaya Tahun 2012.

Pasal 2

Pelaksanaan Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award) Kota Surabaya Tahun 2012 dilaksanakan sesuai dengan Petunjuk Teknis sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

Pasal 3

Petunjuk Teknis Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award) Kota Surabaya Tahun 2012 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, digunakan sebagai pedoman bagi pihak-pihak terkait dalam melaksanakan Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award) Kota Surabaya Tahun 2012.

Pasal 4

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Surabaya.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 19 April 2012

WALIKOTA SURABAYA,

ttd

TRI RISMAHARINI

Diundangkan di Surabaya
pada tanggal 19 April 2012

a.n. SEKRETARIS DAERAH KOTA SURABAYA
Asisten Pemerintahan,

ttd

HADISISWANTO ANWAR

BERITA DAERAH KOTA SURABAYA TAHUN 2012 NOMOR 30

Salinan sesuai dengan aslinya

a.n. SEKRETARIS DAERAH

Asisten Pemerintahan

u.b

Kepala Bagian Hukum,

MT. Ekawati Rahayu, SH.

Penata Tingkat I

NIP. 19730504 199602 2 001

LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA SURABAYA

NOMOR : 29 TAHUN 2012

TANGGAL : 19 APRIL 2012

**PETUNJUK TEKNIS LOMBA KARYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN
(PRO POOR AWARD) KOTA SURABAYA TAHUN 2012**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

1. Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan di Kota Surabaya Pemerintah Kota Surabaya telah melakukan berbagai Program Penanggulangan Kemiskinan, dengan mengacu pada Strategi Percepatan Penanggulangan Kemiskinan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, yaitu dengan cara :
 - a. mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin;
 - b. meningkatkan kemampuan dan pendapatan masyarakat miskin;
 - c. mengembangkan dan menjamin keberlanjutan Usaha Mikro dan Kecil;
 - d. mensinergikan kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan.
2. Berkat kerjasama antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan, berdasarkan data yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Surabaya sampai dengan Tahun 2011 sebanyak 3.374 keluarga miskin telah melakukan kegiatan usaha ekonomi produktif.
3. Guna memberikan penghargaan kepada Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan yang telah banyak berperan dalam penanggulangan kemiskinan di Kota Surabaya, Pemerintah Kota Surabaya perlu menyelenggarakan Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award) Kota Surabaya Tahun 2012.
4. Guna kelancaran penyelenggaraan kegiatan Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award) Kota Surabaya Tahun 2012 perlu adanya Petunjuk Teknis Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor award) Kota Surabaya Tahun 2012.

B. Maksud dan Tujuan

Penyelenggaraan Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award) Kota Surabaya Tahun 2012 dimaksudkan untuk memberikan penghargaan kepada Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan yang telah terbukti memiliki komitmen, kepedulian dan prestasi tinggi dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan di Kota Surabaya.

Sedangkan tujuan dari Penyelenggaraan Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award) Kota Surabaya Tahun 2012 adalah :

1. mendorong tumbuhnya komitmen dan kesadaran Lembaga Non Pemerintah dan masyarakat agar lebih peduli terhadap program penanggulangan kemiskinan.
2. merangsang masyarakat atau kelompok masyarakat untuk berperan aktif dalam program penanggulangan kemiskinan.
3. menjadi media tukar informasi dan pengalaman pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan.

C. Sasaran

Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award) Kota Surabaya Tahun 2012 diikuti oleh :

1. Lembaga Non Pemerintah

Lembaga Non Pemerintah yang dapat mengikuti lomba adalah organisasi kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan atau korporasi bisnis yang berdomisili di wilayah Kota Surabaya dan memiliki komitmen, kepedulian, reputasi dan kontribusi nyata dalam usaha penanggulangan kemiskinan. Adapun Indikator Pokok yang digunakan sebagai dasar penyelenggaraan lomba untuk Lembaga Non Pemerintah, meliputi :

- a. Konsistensi dan Reputasi Lembaga Non Pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan yang tercermin dari :
 - 1) visi misi lembaga dan program kerja yang ditunjukkan berdasarkan dokumen dan profil lembaga;
 - 2) profil kegiatan penanggulangan kemiskinan yang telah ditunjukkan berdasarkan masing masing kegiatan;
 - 3) jumlah anggaran yang dialokasikan berdasarkan sumbernya;
 - 4) jumlah pemangku kepentingan yang terlibat dalam berbagai kegiatan penanggulangan kemiskinan yang telah dan sudah ditangani;
 - 5) rekam jejak (track record) kegiatan kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibuktikan berdasarkan dokumentasi media cetak dan elektronik;
 - 6) prestasi dan penghargaan yang pernah diraih yang dibuktikan copy sertifikat atau foto trophy;
- b. Penerapan prinsip dan prosedur pemberdayaan terhadap sasaran program penanggulangan kemiskinan berkaitan dengan :
 1. partisipasi penerima manfaat kegiatan, mitra maupun pengelola yang dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan dan testimoni;
 2. keswadayaan penerima manfaat kegiatan, mitra maupun pengelola yang dibuktikan dengan rekap dana swadaya dari berbagai pihak;

3. pemandirian dalam bentuk penguatan kapasitas kelembagaan/ kelompok/individu yang dibuktikan data jumlah penerima manfaat yang sudah mandiri;
 4. keberlanjutan kegiatan yang dilihat berdasarkan desain program dan sustainabilitas dukungan anggaran;
- c. Dampak nyata program penanggulangan kemiskinan dengan fokus pada perbaikan kualitas hidup masyarakat miskin, meliputi :
- 1) peningkatan sumber daya manusia;
 - 2) peningkatan pendapatan;
 - 3) perluasan lapangan kerja yang dibuktikan dengan data serapan lapangan kerja;
 - 4) perbaikan kualitas hidup dan pengurangan beban Rumah Tangga Miskin yang dibuktikan dengan diskripsi kasus dan testimoni dari Rumah Tangga Miskin;
 - 5) kelestarian lingkungan yang dibuktikan dengan diskripsi kasus dan observasi lapangan;
 - 6) pengembangan sosial budaya/nilai-nilai kearifan lokal yang dibuktikan dengan diskripsi kasus dan observasi lapangan.

Indikator yang didiskripsikan sebagaimana tersebut diatas menyesuaikan dengan jenis kegiatan masing-masing Lembaga Non Pemerintah yang mengikuti lomba, dengan demikian tidak semua indikator diatas harus didiskripsikan didalam profil kegiatan.

2. Perorangan

Unsur perorangan yang dapat mengikuti perlombaan adalah tokoh dan penggerak yang telah menunjukkan komitmen, reputasi, kepedulian dan kontribusi nyata dalam program penanggulangan kemiskinan bagi suatu komunitas masyarakat miskin di wilayah kecamatan. Adapun Indikator Pokok yang digunakan sebagai dasar penyelenggaraan lomba untuk perorangan, meliputi :

- a. Komitmen, konsistensi dan reputasi yang bersangkutan dalam penanggulangan kemiskinan, antara lain yang tercermin dari :
 - 1) kesungguhan dan keterlibatan dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan yang telah ditangani yang dibuktikan dengan kurikulum vitae yang terkait dengan rekam jejak yang bersangkutan dalam aktifitas penanggulangan kemiskinan;
 - 2) karya monumental dan penghargaan yang pernah diraih yang dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan, karya (portotipe, contoh produk, buku dan sebagainya) maupun sertifikat dan piagam yang diperoleh.

- b. Penerapan prinsip dan prosedur pemberdayaan terhadap sasaran program penanggulangan kemiskinan berkaitan dengan :
- 1) partisipasi penerima manfaat kegiatan dan mitra yang dibuktikan dengan diskripsi kasus dan/atau dokumentasi kegiatan dan testimoni;
 - 2) keswadayaan penerima manfaat kegiatan dan mitra yang dibuktikan dengan rekap dan dana swadaya dari yang bersangkutan atau pihak lain;
 - 3) pemandirian kelompok sasaran dibuktikan dengan data jumlah penerima manfaat yang sudah mandiri;
 - 4) transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kegiatan yang dibuktikan dengan laporan kegiatan dan laporan keuangan.
- c. Dampak nyata program penanggulangan kemiskinan dengan fokus pada perbaikan kualitas hidup masyarakat miskin meliputi :
- 1) peningkatan sumber daya manusia;
 - 2) peningkatan pendapatan;
 - 3) perluasan lapangan kerja yang dibuktikan dengan data serapan lapangan kerja;
 - 4) perbaikan kualitas hidup dan pengurangan beban Rumah Tangga Miskin yang dibuktikan dengan diskripsi kasus dan testimoni dari Rumah Tangga Miskin;
 - 5) kelestarian lingkungan yang dibuktikan dengan diskripsi kasus dan observasi lapangan;
 - 6) pengembangan sosial budaya/nilai-nilai kearifan lokal yang dibuktikan dengan diskripsi kasus dan observasi lapangan.

Indikator yang didiskripsikan sebagaimana tersebut diatas menyesuaikan dengan jenis kegiatan masing-masing perorangan yang mengikuti lomba, dengan demikian tidak semua indikator diatas harus didiskripsikan didalam profil kegiatan.

BAB II METODE DAN PEDOMAN PENILAIAN

A. Metode Penilaian

Metode yang digunakan untuk menilai peserta yang mengikuti lomba adalah sebagai berikut :

1. Penilaian Dokumen Profil

- a. Lembaga Non Pemerintah yang berminat mengikuti lomba, wajib mengirimkan Profil Penanggulangan Kemiskinan serta menyusun Profil Reputasi Lembaga dalam Penanggulangan Kemiskinan (PRLPK).
- b. Perorangan yang berminat mengikuti lomba, wajib mengirimkan Profil Penanggulangan Kemiskinan serta menyusun Profil Aktifitas Penanggulangan Kemiskinan (PAPK).
- c. Kegiatan penilaian profil dilakukan dengan meneliti sekaligus memberikan penilaian terhadap dokumen profil dari Lembaga Non Pemerintah maupun Perorangan.

2. Penilaian Presentasi

Penilaian Presentasi merupakan kegiatan paparan dan diskusi dari masing-masing peserta yang dinyatakan lolos penilaian dokumen profil sekaligus penilaian terhadap presentasi yang disampaikan.

3. Penilaian Lapangan

- a. Penilaian lapangan dilaksanakan oleh Tim Penilai Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award) Kota Surabaya Tahun 2012.
- b. Tim Penilai berasal dari unsur Pemerintah Kota Surabaya, Perguruan Tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/Lembaga Non Pemerintah dan praktisi.
- c. Penilaian lapangan merupakan kegiatan mengklarifikasi dan menguji silang (*cross-check*) kebenaran data dokumen profil di lapangan serta menggali *the best practice* dari pengalaman penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan melalui :

1) Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat hasil-hasil kegiatan penanggulangan kemiskinan yang tampak secara nyata di lapangan. Dalam hal ini Tim Penilai melakukan pengamatan, pendokumentasian sekaligus menganalisa obyek kegiatan yang diobservasi.

2) Wawancara mendalam (In-dept Interview)

Tim Penilai mengadakan wawancara mendalam dengan masyarakat sasaran yang bertujuan untuk verifikasi sekaligus memahami penilaian masyarakat sasaran yang difokuskan pada input, proses, hasil, manfaat dan dampak kegiatan penanggulangan kemiskinan.

B. Pedoman Penilaian

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian sebagai berikut :

1. Penilaian untuk Lembaga Non Pemerintah dilakukan dengan menggunakan Profil Reputasi Lembaga dalam Penanggulangan Kemiskinan (PRLPK);
2. Penilaian untuk Perorangan dilakukan dengan menggunakan Profil Aktivitas Penanggulangan Kemiskinan (PAPK).

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

Prosedur atau langkah-langkah pelaksanaan kegiatan Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award) Kota Surabaya Tahun 2012 adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi dan Penyebaran Informasi

Pemerintah Kota Surabaya menyelenggarakan Sosialisasi dengan mengundang langsung unsur perwakilan Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan yang mengikuti lomba.

2. Penyusunan Dokumen Profil

Penyusunan dokumen profil untuk kategori Lembaga Non Pemerintah mengacu pada penyusunan Profil Reputasi Lembaga dalam Penanggulangan Kemiskinan (PRLPK), sedangkan untuk kategori Perorangan mengacu pada penyusunan Profil Aktivitas Penanggulangan Kemiskinan (PAPK) yang susunannya telah diatur dalam Petunjuk Teknis ini.

3. Pengiriman Dokumen

Dokumen Profil dari peserta dibuat 3 (tiga) rangkap dan dilengkapi dengan bukti pendukung 1 (satu) eksemplar yang selanjutnya dikirim ke Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana Kota Surabaya.

4. Penilaian Dokumen

- a. penilaian dokumen Profil dilaksanakan oleh Tim Penilai meliputi dokumen Profil Reputasi Lembaga dalam Penanggulangan Kemiskinan (PRLPK) dan Profil Aktivitas Penanggulangan Kemiskinan (PAPK). dengan menerapkan teknik penilaian silang (cross check) sesuai indikator penilaian masing-masing kategori, sehingga diperoleh hasil yang obyektif.
- b. berdasarkan hasil penilaian dokumen profil, ditetapkan 10 (sepuluh) peserta, yang masing-masing berasal dari kategori Lembaga Non Pemerintah sebanyak 5 (lima) peserta dan berasal dari kategori Perorangan sebanyak 5 (lima) peserta, untuk mengikuti presentasi dan penilaian lapangan.

5. Presentasi Dokumen

Penilaian Presentasi dilaksanakan oleh Tim Penilai melalui kegiatan pemaparan, klarifikasi dan diskusi antara Tim Penilai dengan Presenter dari peserta lomba yang lolos tahap penilaian dokumen profil, yaitu :

- a. presentasi Lembaga Non Pemerintah diwakili oleh Tim, terdiri dari paling banyak 3 (tiga) orang yang ditunjuk oleh Lembaga Non Pemerintah;
- b. presentasi Perorangan dilaksanakan oleh yang bersangkutan dan dapat dibantu oleh 1 (satu) orang pendamping.

6. Penilaian Lapangan

Penilaian Lapangan dilaksanakan untuk mengklarifikasi dan menguji silang kebenaran dokumen profil di lapangan maupun menggali *the best practice* dalam penanggulangan kemiskinan, yang dilaksanakan dengan cara :

- a. verifikasi dokumen, dilakukan untuk meneliti kebenaran data/dokumen antara lain berupa kegiatan yang relevan dengan kegiatan penanggulangan kemiskinan sebagaimana digambarkan dalam lampiran bukti-bukti pendukung dokumen profil peserta lomba.
- b. observasi, dilakukan untuk melihat hasil kegiatan penanggulangan kemiskinan yang tampak secara nyata di lapangan, dengan cara Tim penilai melakukan pengamatan, pendokumentasian sekaligus menganalisa obyek kegiatan yang diobservasi.
- c. wawancara mendalam (in-depth interview), dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam kepada penerima manfaat atau pihak lain oleh Tim penilai dengan melakukan uji silang terhadap uraian dalam dokumen profil maupun materi presentasi, wawancara bertujuan untuk verifikasi sekaligus memahami penilaian masyarakat sasaran yang difokuskan pada input, proses, hasil manfaat dan dampak kegiatan penanggulangan kemiskinan.
- d. hasil penilaian lapangan dari masing masing anggota Tim Penilai dimasukkan dalam amplop tertutup yang akan dibuka pada saat rekapitulasi hasil penilaian akhir.

7. Penetapan Kategori Terbaik

Penetapan kategori terbaik dilaksanakan oleh Tim Penilai guna menetapkan kategori terbaik I, II dan III untuk masing-masing kategori lomba, dengan cara melakukan rekapitulasi hasil penilaian dokumen profil, presentasi dan hasil penilaian lapangan, yang sebelumnya telah dilakukan pembahasan lebih lanjut.

8. Penganugerahan dan Penyerahan Hadiah

- a. Penganugerahan dan penyerahan hadiah Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award) Kota Surabaya Tahun 2012 kepada masing-masing pemenang, diberikan oleh Walikota Surabaya pada saat puncak acara Hari Ulang Tahun Kota Surabaya.
- b. Kategori Terbaik I, II, dan III akan mendapatkan piala dan uang tunai yang pajaknya ditanggung oleh masing-masing pemenang.
- c. besaran hadiah untuk masing-masing kategori terbaik adalah sebagai berikut :
 - 1) Kategori Terbaik I mendapatkan piala dan uang tunai sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah);
 - 2) Kategori Terbaik II mendapatkan piala dan uang tunai sebesar Rp. 3.000.000,00 (tiga juta rupiah);
 - 3) Kategori Terbaik III mendapatkan piala dan uang tunai sebesar Rp. 1.750.000,00 (satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah).

9. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan kegiatan Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award) Kota Surabaya Tahun 2012 adalah sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	WAKTU/TANGGAL
1.	Sosialisasi dan Penyebaran Informasi	Minggu IV April 2012
2.	Penyusunan Dokumen Profil oleh Peserta	Minggu I Mei 2012
3.	Pengiriman Dokumen Profil ke Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana Kota Surabaya	Minggu II Mei 2012
4.	Penilaian Dokumen Profil oleh Tim Penilai	Minggu III Mei 2012
5.	Penilaian Presentasi dan Penilaian Lapangan oleh Tim Penilai	Minggu III Mei 2012
6.	Penetapan Pemenang Kategori terbaik dan Penganugerahan oleh Walikota Surabaya pada acara puncak Hari Ulang Tahun Kota Surabaya pada tanggal 31 Mei 2012	Minggu IV Mei 2012
7.	Coaching kepada Pemenang Lomba Tingkat Kota Surabaya sebagai persiapan dan pembekalan memasuki Lomba Tingkat Provinsi	Minggu I Juni 2012
8.	Pemberkasan/penyempurnaan profil Pemenang I Lomba kategori Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan untuk diteruskan mengikuti Lomba Tingkat Provinsi.	Minggu II Juni 2012
9.	Pengiriman Dokumen Profil ke Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Jawa Timur	Minggu III Juni 2012

BAB IV
TATA CARA PENYUSUNAN PROFIL REPUTASI LEMBAGA DALAM
PENANGGULANGAN KEMISKINAN (PRLPK) DAN PROFIL AKTIFITAS
PENANGGULANGAN KEMISKINAN (PAPK)

A. Tata Cara Penyusunan Profil Reputasi Lembaga Dalam Penanggulangan Kemiskinan (PRLPK)

Profil Reputasi Lembaga Dalam Penanggulangan Kemiskinan (PRLPK) terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

1. Identitas Lembaga Non Pemerintah

Uraikan identitas lembaga pengusul secara lengkap meliputi:

- a. nama lembaga;
- b. alamat lengkap lembaga disertai telepon/faksimile, email dan website;
- c. tahun berdiri adalah tahun yang tercantum dalam akta pendirian/Anggaran Dasar lembaga;
- d. legalitas lembaga meliputi badan hukum, kepengurusan dan keanggotaan lembaga;
- e. visi misi lembaga adalah visi misi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga;
- f. bidang aktifitas yang ditangani lembaga.

2. Konsistensi dan Reputasi dalam Penanggulangan Kemiskinan

- a. Kegiatan yang pernah ditangani

Uraikan kegiatan penanggulangan kemiskinan yang pernah ditangani oleh lembaga paling sedikit 3 (tiga) tahun terakhir, baik meliputi kegiatan kedermawanan sosial (*filanthropy*) maupun kegiatan pemberdayaan masyarakat (*community development*).

- 1) Kegiatan kedermawanan sosial

Uraikan aktifitas sukarela lembaga dalam bentuk kedermawanan sosial (*filanthropy*) di berbagai bidang yang pernah dilakukan, misalnya dalam bentuk santunan, bantuan sosial, bakti sosial dan sejenisnya.

Untuk masing-masing kegiatan diuraikan satu per satu, sebagai berikut :

- a. nama kegiatan;
- b. deskripsi latar belakang kegiatan/permasalahan yang ditangani;
- c. sasaran kegiatan adalah masyarakat/kelompok/perorangan yang didukung oleh daftar penerima manfaat kegiatan;
- d. lokasi pelaksanaan dan luas jangkauan kegiatan;

- e. waktu pelaksanaan dan jangka waktu pelaksanaan;
- f. pengorganisasian kegiatan, meliputi personil, *job description*, ruang lingkup dan prosedur pelaksanaan kegiatan, jumlah anggaran, sumber dana, jenis dan jumlah bantuan yang telah dialokasikan;
- g. dampak nyata terhadap penanggulangan kemiskinan; dan
- h. dilampiri dengan bukti pendukung berupa dokumentasi kegiatan, laporan dan bukti lain yang relevan.

2) Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Uraian kegiatan penanggulangan kemiskinan dengan visi pemberdayaan masyarakat (*community development*) yang pernah dilaksanakan oleh lembaga dalam berbagai bentuk misalnya di bidang sosial, budaya, ekonomi dan lingkungan selama 5 (lima) tahun terakhir.

Untuk masing-masing kegiatan diuraikan satu per satu, sebagai berikut :

- a) nama kegiatan;
- b) deskripsi latar belakang kegiatan/permasalahan sosial yang ditangani;
- c) sasaran kegiatan adalah masyarakat/kelompok/perorangan yang didukung oleh daftar penerima manfaat kegiatan;
- d) lokasi pelaksanaan dan luas jangkauan kegiatan;
- e) waktu pelaksanaan dan jangka waktu pelaksanaan;
- f) pengorganisasian meliputi: personil, *job description*, ruang lingkup dan prosedur pelaksanaan kegiatan, jumlah anggaran dan sumber dana;
- g) hasil nyata/dampak kegiatan;
- h) tindak lanjut kegiatan; dan
- i) dilampiri dengan bukti-bukti pendukung berupa dokumentasi kegiatan, laporan dan bukti lain yang relevan.

b. Kemitraan dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan

Uraikan kegiatan kemitraan yang dianggap paling berhasil dan memiliki dampak bagi penanggulangan kemiskinan.

1) Kemitraan dengan masyarakat/kelompok masyarakat

Untuk masing-masing kegiatan diuraikan satu per satu, sebagai berikut :

- a) deskripsi kegiatan, yaitu nama kegiatan, latar belakang, tujuan dan sasaran kegiatan;
- b) pola kemitraan, antara lain pola pengelolaan kegiatan, pola pendanaan dan pola bagi hasil;
- c) hasil yang diperoleh;

- d) tindak lanjut kemitraan; dan
- e) dilampiri dengan bukti-bukti pendukung seperti naskah perjanjian, laporan dan dokumentasi kegiatan.

2) Kemitraan dengan Lembaga Swasta Lainnya

Untuk masing-masing kegiatan diuraikan satu per satu, sebagai berikut :

- a) diskripsi kegiatan adalah nama kegiatan, latar belakang, tujuan dan sasaran kegiatan;
- b) pola kemitraan, antara lain pola pengelolaan kegiatan, pola pendanaan dan pola bagi hasil;
- c) hasil yang diperoleh;
- d) tindak lanjut kemitraan; dan
- e) dilampiri dengan bukti-bukti pendukung seperti naskah perjanjian, laporan dan dokumentasi kegiatan.

3) Kemitraan dengan Pemerintah/Pemerintah Daerah

Untuk masing-masing kegiatan diuraikan satu per satu, sebagai berikut :

- a) diskripsi kegiatan adalah nama kegiatan, latar belakang, tujuan dan sasaran kegiatan;
- b) pola kemitraan, antara lain pola pengelolaan kegiatan dan pola pendanaan;
- c) hasil yang diperoleh;
- d) tindak lanjut kemitraan; dan
- e) dilampiri dengan bukti-bukti pendukung seperti naskah perjanjian, laporan dan dokumentasi kegiatan.

c. Prestasi dan penghargaan yang pernah diraih

1) hasil-hasil gemilang/praktik terbaik

Uraikan hasil-hasil gemilang dan atau praktik-praktik terbaik (*the best practices*) yang lahir dari pengalaman dalam aktifitas penanggulangan kemiskinan disertai dengan dukungan data dan bukti-bukti pendukung yang relevan.

2) penghargaan yang diperoleh

Uraikan berbagai bentuk penghargaan yang pernah diperoleh sehubungan dengan aktifitas penanggulangan kemiskinan yang telah ditangani dan lampirkan bukti-bukti fisik penghargaan dimaksud.

3) publikasi

Uraikan berbagai bentuk publikasi yang telah dilakukan melalui media cetak/elektronik maupun media lainnya dan lampirkan bukti-bukti fisik publikasi dimaksud.

4) program inovatif yang berhasil dikembangkan

Uraikan berbagai bentuk inovasi program/kegiatan yang berhasil dikembangkan oleh lembaga dalam aktifitas penanggulangan kemiskinan disertai dengan dukungan data dan bukti-bukti pendukung yang relevan.

3. Penerapan Prinsip dan Prosedur Pemberdayaan

a. Partisipasi Masyarakat, Mitra maupun Pengelola

Uraikan bentuk-bentuk nyata partisipasi masyarakat yang berhasil digerakkan dalam aktifitas penanggulangan kemiskinan, bagaimana strategi dan kiat yang telah dilaksanakan dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat sasaran, bentuk-bentuk kontribusi dari mitra atau pengelola dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan dan dilampiri dengan bukti-bukti pendukung yang relevan.

b. Keswadayaan Masyarakat, Mitra maupun Pengelola

Uraikan berbagai sumber daya lokal yang berhasil didayagunakan dalam rangka mendukung program/kegiatan, gambaran kebersamaan komunitas dan perasaan solidaritas yang berhasil dibangun dalam pelaksanaan kegiatan, bentuk-bentuk swadaya masyarakat yang secara nyata diberikan untuk mendukung pelaksanaan program dan dilampiri dengan bukti-bukti pendukung yang relevan.

c. Pemandirian dalam bentuk penguatan kapasitas

Uraikan gambaran kemandirian sosial-ekonomi masyarakat misalnya tabungan/konsumsi/investasi/pengelolaan ekonomi rumah tangga maupun bentuk lainnya serta uraikan gambaran penguatan kelembagaan lokal misalnya jenis kegiatan pembinaan kelompok, daftar kelompok binaan yang berhasil dikembangkan, daftar/jumlah kader atau fasilitator dan gambaran aktifitas kader/fasilitator dalam pengelolaan kegiatan lapangan serta dilampiri dengan bukti-bukti pendukung dalam bentuk dokumen atau bukti lainnya yang relevan.

d. Transparansi dan Akuntabilitas

Uraikan sistem dan prosedur pengelolaan kegiatan yang menggambarkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kegiatan dan keuangan serta berikan bukti pendukung dalam bentuk dokumen keputusan/kebijakan/sistem dan prosedur yang diterapkan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas.

e. Kestinambungan Program

Jelaskan bentuk-bentuk pemanfaatan hasil kegiatan, pemeliharaan dan upaya pelestarian yang telah dilakukan untuk mendukung terwujudnya kestinambungan pasca kegiatan serta berikan bukti-bukti pendukung yang relevan.

4. Dampak Program Penanggulangan Kemiskinan

Uraikan dampak-dampak yang nyata terjadi pada masyarakat sasaran, antara lain beberapa aspek di bawah ini :

a. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Uraikan berbagai jenis dan jumlah pendidikan, pelatihan, pembimbingan, konsultansi dan jumlah orang yang mengikuti berbagai kegiatan dimaksud baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun pasca kegiatan dan uraikan jumlah dan jenis ketrampilan maupun kecakapan sumber daya manusia yang berhasil dikembangkan dalam pelaksanaan kegiatan dan pasca kegiatan serta berikan bukti-bukti pendukung yang menggambarkan terjadinya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

b. Peningkatan Pendapatan

Uraikan bukti-bukti yang menggambarkan terjadinya peningkatan pendapatan dalam bentuk peningkatan laba, perkembangan aset dan omset, maupun pemupukan modal usaha. Selain itu dapat berupa studi telah dilakukan mengenai dampak maupun pengukuran kemiskinan pada masyarakat sasaran kegiatan dengan disertai pemaparan mengenai temuannya sebagai bukti terhadap peningkatan pendapatan.

c. Penciptaan Lapangan Kerja dan Peluang Usaha

Uraikan jenis lapangan kerja/peluang usaha dan jumlah tenaga kerja yang berhasil diciptakan serta berikan bukti-bukti pendukung yang relevan.

d. Perbaikan Kualitas Hidup/Pengurangan Beban Rumah Tangga Miskin

1) uraikan berbagai dampak perbaikan kualitas hidup pada masyarakat sasaran misalnya perbaikan gizi, perbaikan kualitas tempat tinggal, peningkatan kualitas kesehatan dan sanitasi lingkungan dan sebagainya serta berikan bukti-bukti pendukung yang relevan; dan/atau

2) uraikan berbagai dampak berupa pengurangan beban pengeluaran bagi rumah tangga miskin misalnya subsidi, bantuan langsung dan sebagainya dan berikan bukti-bukti pendukung yang relevan.

e. Kelestarian Lingkungan

Uraikan berbagai bentuk upaya pelestarian lingkungan hidup/sumber daya alam dan berikan bukti-bukti pendukung yang relevan.

f. Pengembangan Sosial Budaya/Nilai-nilai Karifan Lokal

Uraikan berbagai bentuk pengembangan sosial budaya/pelestarian nilai-nilai kearifan lokal jika kegiatan berkaitan dengan bidang sosial budaya dan berikan bukti-bukti pendukung yang relevan.

5. Daftar Lampiran

Daftar lampiran yang disertakan dalam Profil Reputasi Lembaga dalam Penanggulangan Kemiskinan adalah sebagai berikut :

- a. fotocopy Akta Pendirian/Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Lembaga;
- b. foto-foto kegiatan, Video/CD dan bentuk dokumentasi lain yang relevan.

Lampiran profil tersebut dapat disusun per bagian sesuai dengan urutan sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis ini atau dapat ditaruh di bagian akhir.

6. Contoh Sampul Muka Profil Reputasi Lembaga dalam Penanggulangan Kemiskinan

Form DP-II

CONTOH SAMPUL MUKA (LEMBAGA NON PEMERINTAH)

**PROFIL REPUTASI LEMBAGA
DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN
[PRLPK]**

Logo Kota Surabaya

**LEMBAGA NON PEMERINTAH
TAHUN 2012**

B. Tata Cara Penyusunan Profil Aktifitas Penanggulangan Kemiskinan (PAPK)

Profil Reputasi Aktifitas Penanggulangan Kemiskinan (PAPK) terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

1. Identitas Perorangan

Uraikan identitas perorangan secara lengkap meliputi:

- a. nama lengkap;
- b. tempat dan tanggal lahir;
- c. alamat tinggal;
- d. telepon rumah dan/atau nomor handphone;
- e. pendidikan terakhir;
- f. riwayat pekerjaan.

2. Komitmen, Konsistensi dan Reputasi

a. Komitmen

Uraikan komitmen dan motivasi saudara dalam aktifitas penanggulangan kemiskinan.

b. Konsistensi

Uraikan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan, yang pernah dilakukan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.

Untuk masing-masing kegiatan diuraikan satu per satu, sebagai berikut :

- a) nama kegiatan;
- b) deskripsi latar belakang kegiatan/permasalahan yang ditangani;
- c) sasaran kegiatan adalah masyarakat/kelompok/perorangan yang didukung oleh daftar penerima manfaat kegiatan;
- d) lokasi pelaksanaan dan luas jangkauan kegiatan;
- e) waktu pelaksanaan dan jangka waktu pelaksanaan;
- f) pengorganisasian kegiatan, meliputi personil, *job description*, ruang lingkup dan prosedur pelaksanaan kegiatan, jumlah anggaran dan sumber dana;
- g) dampak nyata terhadap penanggulangan kemiskinan;
- h) tindak lanjut kegiatan; dan
- i) dilampiri dengan bukti pendukung berupa dokumentasi kegiatan, laporan dan bukti lain yang relevan.

c. Reputasi

Reputasi yang dapat dicantumkan dalam profil antara lain :

1) Karya Monumental

Uraikan hasil karya monumental dalam penanggulangan kemiskinan, antara lain berupa teknologi tepat guna (TTG), karya tulis (buku teks, panduan), bibit unggul dan software.

Untuk masing-masing karya monumental tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) nama karya;
- b) tahun dihasilkan, yaitu tahun karya tersebut diterbitkan atau disebar luaskan kepada masyarakat);
- c) sasaran karya, yaitu sasaran karya tersebut ditujukan kepada siapa saja;
- d) kemanfaatan karya bagi masyarakat, khususnya rumah tangga miskin;
- e) pemakaian karya oleh masyarakat saat ini;
- f) dampak dari pemakaian karya;
- g) status karya, yaitu apakah karya tersebut sudah dipatenkan atau belum;
- h) penyusun karya, yaitu siapa saja yang menyusun karya tersebut atau dalam penyusunannya dibantu oleh siapa dan sebutkan nama-namanya; dan
- i) melampirkan bukti-bukti pendukung yang relevan.

2) Penghargaan

Sebutkan penghargaan yang relevan dengan penanggulangan kemiskinan yang pernah diperoleh.

Untuk masing-masing penghargaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) wujud penghargaan, dapat berupa piagam, trophy, lencana dan sebagainya;
- b) bidang penghargaan;
- c) tahun diperoleh;
- d) lembaga pemberi penghargaan;

- e) derajat dan lingkup penghargaan, yang dimaksud derajat adalah derajat utama, derajat madya, dan seterusnya, sedangkan yang dimaksud dengan lingkup adalah lingkup desa, lingkup kecamatan, lingkup kabupaten/kota, lingkup provinsi atau lingkup nasional;
- f) melampirkan bukti-bukti pendukung yang relevan.

3. Penerapan Prinsip dan Prosedur Pemberdayaan

a. Partisipasi Masyarakat, Mitra maupun Pengelola

Uraikan bentuk-bentuk nyata partisipasi masyarakat yang berhasil digerakkan dalam aktifitas penanggulangan kemiskinan, bagaimana strategi dan kiat yang telah dilaksanakan dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat sasaran, bentuk-bentuk kontribusi dari mitra atau pengelola dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan dan dilampiri dengan bukti-bukti pendukung yang relevan.

b. Keswadayaan Masyarakat, Mitra maupun Pengelola

Uraikan berbagai sumber daya lokal yang berhasil didayagunakan dalam rangka mendukung program/kegiatan, gambaran kebersamaan komunitas dan perasaan solidaritas yang berhasil dibangun dalam pelaksanaan kegiatan, bentuk-bentuk swadaya masyarakat yang secara nyata diberikan untuk mendukung pelaksanaan program dan dilampiri dengan bukti-bukti pendukung yang relevan.

c. Pemandirian dalam Bentuk Penguatan Kapasitas

Uraikan gambaran kemandirian sosial-ekonomi masyarakat misalnya tabungan/konsumsi/investasi/pengelolaan ekonomi rumah tangga maupun bentuk lainnya serta uraikan gambaran penguatan kelembagaan lokal misalnya jenis kegiatan pembinaan kelompok, daftar kelompok binaan yang berhasil dikembangkan, daftar/jumlah kader atau fasilitator dan gambaran aktifitas kader/fasilitator dalam pengelolaan kegiatan lapangan serta dilampiri dengan bukti-bukti pendukung dalam bentuk dokumen atau bukti lainnya yang relevan.

d. Transparansi dan Akuntabilitas

Uraikan sistem dan prosedur pengelolaan kegiatan yang menggambarkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kegiatan dan keuangan serta lampirkan bukti-bukti pendukung.

e. Kestinambungan Program

Jelaskan bentuk-bentuk pemanfaatan hasil kegiatan, pemeliharaan dan upaya pelestarian yang telah dilakukan untuk mendukung terwujudnya kesinambungan pasca kegiatan serta berikan bukti-bukti pendukung yang relevan.

4. Dampak Program Penanggulangan Kemiskinan

Uraikan dampak-dampak yang nyata terjadi pada masyarakat sasaran, antara lain bisa meliputi beberapa aspek di bawah ini :

a. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Uraikan berbagai jenis dan jumlah pendidikan, pelatihan, pembimbingan, konsultasi dan jumlah orang yang mengikuti berbagai kegiatan dimaksud baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun pasca kegiatan dan uraikan jumlah dan jenis ketrampilan maupun kecakapan sumber daya manusia yang berhasil dikembangkan dalam pelaksanaan kegiatan dan pasca kegiatan serta berikan bukti-bukti pendukung yang menggambarkan terjadinya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

b. Peningkatan Pendapatan

Uraikan bukti-bukti yang menggambarkan terjadinya peningkatan pendapatan dalam bentuk peningkatan laba, perkembangan aset dan omset, maupun pemupukan modal usaha. Selain itu dapat berupa studi telah dilakukan mengenai dampak maupun pengukuran kemiskinan pada masyarakat sasaran kegiatan dengan disertai pemaparan mengenai temuannya sebagai bukti terhadap peningkatan pendapatan.

c. Penciptaan Lapangan Kerja dan Peluang Berusaha

Uraikan jenis lapangan kerja/peluang usaha dan jumlah tenaga kerja yang berhasil diciptakan serta berikan bukti-bukti pendukung yang relevan.

d. Perbaikan Kualitas Hidup/Pengurangan Beban Rumah Tangga Miskin

1) Uraikan berbagai dampak perbaikan kualitas hidup pada masyarakat sasaran misalnya perbaikan gizi, perbaikan kualitas tempat tinggal, peningkatan kualitas kesehatan dan sanitasi lingkungan dan sebagainya serta berikan bukti-bukti pendukung yang relevan; dan/atau

2) Uraikan berbagai dampak berupa pengurangan beban pengeluaran bagi rumah tangga miskin misalnya subsidi, bantuan langsung dan sebagainya dan berikan bukti-bukti pendukung yang relevan.

e. Kelestarian Lingkungan

Uraikan berbagai bentuk upaya pelestarian lingkungan hidup/sumber daya alam dan berikan bukti-bukti pendukung yang relevan.

f. Pengembangan Sosial Budaya/Nilai-nilai Kearifan Lokal

Uraikan berbagai bentuk pengembangan sosial budaya/pelestarian nilai-nilai kearifan lokal jika kegiatan berkaitan dengan bidang sosial budaya dan berikan bukti-bukti pendukung yang relevan.

5. Daftar Lampiran

Daftar lampiran yang disertakan dalam Profil Aktifitas Penanggulangan Kemiskinan adalah foto-foto kegiatan, Video/CD dan bentuk dokumentasi lain yang relevan. Lampiran profil tersebut dapat disusun per bagian sesuai dengan urutan sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis ini atau dapat ditaruh di bagian akhir.

6. Contoh Sampul Muka Profil Aktifitas Penanggulangan Kemiskinan

Form DP-III

CONTOH SAMPUL MUKA (PERORANGAN)

**PROFIL AKTIFITAS PENANGGULANGAN
KEMISKINAN
[PAPK]**

IDENTITAS PENGUSUL

**KECAMATAN: _____
TAHUN 2012**

Salinan sesuai dengan aslinya
a.n. **SEKRETARIS DAERAH**
Asisten Pemerintahan
u.b
Kepala Bagian Hukum,

MT. Ekawati Rahayu, SH.
Penata Tingkat I
NIP. 19730504 199602 2 001

WALIKOTA SURABAYA,

ttd
TRI RISMAHARINI

